

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui komparasi model pembelajaran *Inquiry* dan *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis ditinjau dari minat belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Sandai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian *quasi experimental design* (eksperimen semu). Rancangan penelitian ini mengikuti alur paradigma penelitian *Randomized Only Control Group Design* dimana subyek yang diambil dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII B. Kelas eksperimen 1 yaitu VIII A terdiri dari 30 siswa dan kelas eksperimen 2 yaitu VIII B terdiri dari 30 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket respon dan tes kemampuan berpikir kritis berupa soal *essay*. Hasil analisis variansi dua jalan sel tak sama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa minat belajar tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan uji pasca anava dengan metode *Scheffe* diperoleh nilai $F_{1-2} = 0,7374$; $F_{1-3} = 6,7540$; $F_{2-3} = 1,4279$; $DK = \{F \mid F < 3,168\}$. Dari hasil perhitungan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama diperoleh nilai $F_{ab} = 1,576 < F_{0,05;2;54} = 3,16$ maka H_{0AB} diterima sehingga tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: *Inquiry*, *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis, Minat Belajar.